

ABSTRAK

Dinda Jamilah. 202170072. **IMPLEMENTASI PROGRAM REHABILITASI RUMAH TIDAK LAYAK HUNI (RUTILAHU) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN KARSAMENAK KECAMATAN KAWALU KOTA TASIKMALAYA.** Jurusan Pendidikan Geografi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Angka kemiskinan yang tinggi dan Rumah tidak layak huni yang masih banyak ditemukan di Jawa Barat termasuk Kota Tasikmalaya. Pemerintah Jawa Barat bekerjasama dengan Dinas perumahan dan permukiman berupaya untuk membantu masyarakat miskin dalam meningkatkan kesejahteraan dan memperbaiki rumah yang tidak layak huni menjadi layak huni melalui Program Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RUTILAHU). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik program rehabilitasi rumah tidak layak huni (RUTILAHU) dan implementasinya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Karsamenak Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah penerima manfaat program RUTILAHU dengan sampel diambil dengan teknik *total sampling* yaitu 100% dari populasi penerima manfaat. Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif sederhana dan perhitungan skoring indikator kesejahteraan berdasarkan BPS 2005. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik program RUTILAHU meliputi penerima manfaat dan kriteria rumah yang telah sesuai dengan syarat ketentuan program dalam menetapkan penerima manfaat yaitu penerima manfaat yang dikategorikan sebagai masyarakat berpenghasilan rendah (MBR), tingkat pendidikan rendah dan menguasai lahan rumah dengan kepemilikan lahan milik pribadi dengan tingkat kesejahteraan masyarakat penerima manfaat program RUTILAHU di Kelurahan Karsamenak Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya sebagian besar yaitu 18 penerima manfaat (90%) berada pada tingkat kesejahteraan sedang dan 2 penerima manfaat (10%) berada pada tingkat kesejahteraan tinggi. Adapun indikator kesejahteraan yang meningkat hanya pada indikator keadaan tempat tinggal dengan skor 3 seluruhnya (100%) atau dapat dikatakan keadaan rumah penerima manfaat berubah dari tidak layak huni menjadi rumah yang layak untuk huni. Bagi pemerintah sebagai pembuat kebijakan dalam proses implementasi program RUTILAHU untuk selanjutnya diharapkan dapat menjangkau seluruh masyarakat yang memiliki rumah yang tidak layak huni tanpa adanya swadaya.

Kata kunci : Kemiskinan, RUTILAHU, Kesejahteraan Masyarakat

ABSTRACT

*Dinda Jamilah. 202170072. **IMPLEMENTATION OF THE UNLIVABLE HOUSE REHABILITATION PROGRAM (RUTILAHU) IN IMPROVING COMMUNITY WELFARE IN KARSAMENAK DISTRICT, KAWALU DISTRICT, TASIKMALAYA CITY.** Geography Education Department: Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University.*

High poverty rates and uninhabitable houses are still often found in West Java, including Tasikmalaya City. The West Java government, in collaboration with the Housing and Settlements Department, is trying to help the poor in improving their welfare and repairing uninhabitable houses to become habitable through the Uninhabitable House Rehabilitation Program (RUTILAHU). This research aims to determine the characteristics of the uninhabitable house rehabilitation program (RUTILAHU) and its implementation in improving community welfare in Karsamenak Village, Kawalu District, Tasikmalaya City. The research method used is a quantitative research method. The population in this study were beneficiaries of the RUTILAHU program with samples taken using a total sampling technique, namely 100% of the beneficiary population. The data analysis technique used is simple quantitative and the calculation of welfare indicator scoring is based on BPS 2005. The results of the research show that the characteristics of the RUTILAHU program include beneficiaries and housing criteria that are in accordance with the terms and conditions of the program in determining beneficiaries, namely beneficiaries who are categorized as low-income people. (MBR), low education level and control of house land with private land ownership with the level of welfare of the people who receive the benefits of the RUTILAHU program in Karsamenak Village, Kawalu District, Tasikmalaya City, the majority of whom are 18 beneficiaries (90%) who are at a medium welfare level and 2 beneficiaries (10%) are at a high level of welfare. The welfare indicator that increased was only the condition of residence indicator with a total score of 3 (100%) or it could be said that the condition of the beneficiary's house changed from uninhabitable to a house that is suitable for habitation. For the government as a policy maker, in the process of implementing the RUTILAHU program, it is hoped that it can reach all people who have houses that are unfit for habitation without self-help.

Key word: Poverty, RUTILAHU, Community Welfare